

STUDI PENEGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI RSUD Dr. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2011

WAHYU TRI BUDI LAKSONO -- E2A607085
(2011 - Skripsi)

Rumah sakit sebagai tempat untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi penderita, dimana banyak orang yang berkumpul untuk melakukan aktivitas yang berarti juga akan menghasilkan banyak sampah. Khusus di rumah sakit, sampah yang dihasilkan beraneka ragam yaitu sampah medis dan sampah non medis. Menurut data petugas pelaksana pengelolaan sampah medis di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2010 rata-rata perhari adalah 21 kg. RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Pemalang bertipe C dengan kapasitas tempat tidur 262 unit. Jumlah rata-rata kunjungan rawat inap perhari 60 orang, jumlah rata-rata kunjungan poli spesialis atau rawat jalan perhari 159 orang. dengan angka *Bed Occupancy Rate* (BOR) 88,53% pertahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dan penimbunan sampah, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir sampah medis di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pengumpulan data dengan cara observasi, penimbangan dan wawancara. pengelolaan sampah medis di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang ditangani oleh pihak IPAL di RSUD M. Ashari Kabupaten Pemalang. berdasarkan hasil penelitian timbulan sampah rata-rata perhari adalah 44, 30 kg, sampah medis yang sering dihasilkan jenisnya berupa jarum suntik, bekas botol infus, jaringan tubuh, masker *disposibel*, spuite, kapas, perban, sarung tangan, pewadahan, dan pengumpulan sampah medis menggunakan plasyik kuning, pengangkutan sampah medis dilakukan dengan cara manual, pengolahan jarum suntik dengan menggunakan *destroyer* dan pembuangan akhir menggunakan *incenerator*. faktor penunjang pengelolaan sampah medis meliputi: jumlah pengelola sampah medis 46 orang petugas, peralatan pengelolaan sampah medis meliputi: sapu lidi, sapu lantai, engkrak, sarana angkut (kereta dorong), tempat sampah, *incenerator* dan alat pelindung diri, biaya operasional diperoleh dari anggaran rutin dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang. jika dibandingkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 1204/Menkes/SK/X/2004 pengelolaan sampah medis yang ada di RSUD Dr. M. Ashari belum memenuhi standar sebagai persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit

Kata Kunci: pengelolaan sampah medis rumah sakit